



PELATIHAN PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING YANG EFEKTIF DALAM MASA PANDEMI COVID 19

Hamidi Rasyid¹, Hendra Rustantono², Wafiyatu Maslahah³, Lailatul Rofiah⁴, Nur Al Maida⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Raden Rahmat. Email: hamidirasyid21@gmail.com

Corresponding author:

Hamidi Rasyid
Universitas Islam Raden Rahmat
hamidirasyid21@gmail.com

ABSTRACT

This activity was motivated by the teacher's delay in adapting to online learning or being brave, it was because the previous teachers were not familiar with bold learning, but due to the covid 19 outbreak and government regulations that learning must be brave, then we have the initiative to provide training to teachers in using courageous media that is effective during the Covid 19 pandemic. This activity was carried out in the MA Darul Huda Klepu classroom. This activity was carried out during two meeting with the material, namely training using KineMaster learning videos. The participants consist of teachers and school principals. The results of the analysis of these activities can be said that there is an increase in teacher understanding in using bold learning media in the teaching and learning process, it can be seen from the teacher's ability to make learning videos using KineMaster.

Keywords: Learning media, online, covid-19

ABSTRAK

Kegiatan ini di latar belakang keterlambatan guru untuk beradaptasi dengan pembelajaran online atau daring, hal itu disebabkan karena guru sebelumnya belum terbiasa dengan pembelajaran daring, akan tetapi dengan adanya wabah covid 19 dan peraturan pemerintah bahwa pembelajaran harus secara daring, maka kami mempunyai inisiatif untuk memberikan pelatihan kepada guru dalam menggunakan media daring yang efektif dalam masa pandemi Covid 19. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas MA Darul Huda Klepu. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan materi yaitu pelatihan menggunakan video pembelajaran KineMaster. Pesertanya terdiri dari Guru dan Kepala Sekolah. Hasil dari analisis kegiatan tersebut bisa disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman guru dalam menggunakan media pembelajaran daring dalam proses belajar mengajar, hal itu bisa terlihat dari kemampuan guru dalam membuat Video pembelajaran menggunakan KineMaster.

Kata Kunci: Media pembelajaran, daring, covid-19

PENDAHULUAN

Virus corona dalam semua pemberitaan baik media cetak maupun elektronik pertama kali muncul di Tiongkok tepatnya di Kota Wuhan pada tahun 2019 (Dwiyanaputra et al, 2021; Yusrizal et al, 2020). WHO menetapkan status pandemi pada tanggal 30 Januari (Sohrabi et al, 2019). Penetapan tersebut mempunyai dampak di segala bidang termasuk sektor pendidikan, sehingga pemerintah mengeluarkan peraturan tentang pembelajaran dialihkan ke pembelajaran daring dan sekolah sementara ditiadakan tatap muka (Yusrizal et al, 2020; Ariandy et al, 2020). Pemerintah banyak sekali mengeluarkan kebijakan dalam rangka mencegah penyebaran Virus Corona 19 tersebut, beberapa kebijakan tersebut adalah wajib memakai masker, cuci tangan, menghindari kerumunan dan lain sebagainya, termasuk kebijakan dalam pendidikan yang

mengharuskan pembelajaran daring 100%, dan semua bidang pekerjaan dilakukan dari rumah atau lebih dikenal dengan *Work From Home* (WFH).

Guru yang awalnya belajar mengajar dengan tatap muka di kelas akhirnya harus bekerja dari rumah dengan adanya kebijakan tersebut, maka secara terpaksa atau tidak guru harus mengajar melalui daring yang artinya adalah guru harus mulai adaptasi dengan teknologi dan kebiasaan baru yaitu pembelajaran daring (Pertiwi & Utama, 2020). Karena pembelajaran daring maka guru harus sudah mulai bersinggungan dengan teknologi salah satunya adalah internet dengan segala keterbatsannya. Pembelajaran daring atau bisa dikatakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ialah pembelajaran dengan memakai satu media yang berpeluang terjadi hubungan di antara pendidik dan pembelajar (Prawiyogi et al, 2020). Pembelajaran jarak jauh harus memaksa guru dan siswa tidak akan bertemu dan bertatap muka langsung, mereka berada dilain tempat bahkan jarak yang jauh akan tetapi bisa saling melihat dalam dunia virtual atau komunikasi melalui dunia virtual.

Pembelajaran jarak jauh tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, maka dari itu guru harus benar-benar memperhatikan pengalaman guru dalam penggunaan teknologi terutama dan kepercayaan diri guru, serta guru dituntut mampu kreatif dan inovatif dalam membangun proses belajar mengajar. Pemerintah sudah membangun dan menjalin kerjasama mengembangkan sistem pembelajaran di era pandemi salah satunya adalah Ruang guru, kelas pintar dan lain sebagainya (Pakpahan & Fitriani, 2020). Sehingga guru bisa memilih salah satu sistem pembelajaran tersebut atau bisa dengan alternatif yang lain sesuai dengan kesepakatan dengan siswa.

Guru dan siswa harus selalu mengembangkan pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh dengan kreatif dan inovatif (Zulfikar, 2020). Semua ide kreatif dan inovatif guru harus dimaksimalkan semaksimal mungkin agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya, guru bisa menggunakan berbagai macam alat bantu seperti laptop, HP dan internet, karena itu sudah bukan barang baru serta sudah tersebar secara luas dan tentunya guru sudah tidak asing lagi dengan alat-alat tersebut (Basar, 2021). Alat-alat tersebut sudah tidak asing lagi terutama guru dan siswa.

Pemakaian alat tersebut tentu menimbulkan beberapa konsekuensi yang harus dihadapi oleh sekolah terutama oleh guru, karena semua alat tersebut membutuhkan biaya yang tentunya biayanya tidak kecil, sebagai contoh yang awalnya pembelajaran tatap muka tidak membutuhkan biaya akan tetapi ketika pembelajaran jarak jauh atau online harus menggunakan internet, maka guru dan siswa harus membeli paket internet agar proses belajar mengajar bisa berjalan sebagaimana mestinya, meskipun hal itu segera ditanggapi oleh pemerintah dengan adanya paketan internet baik kepada guru dan siswa. Akan tetapi kenyataan di lapangan masih banyak keluhan dari guru maupun siswa yang kehabisan kuota dalam proses pembelajaran daring, sehingga mereka harus membeli sendiri agar tetap bisa mengikuti pembelajaran daring tersebut.

Kendala yang paling banyak dijumpai adalah keterbatasan guru dalam menguasai teknologi, terutama guru yang sudah mengabdikan sejak lama dan belum pernah bersentuhan langsung dengan teknologi, hal itu banyak kita jumpai di hampir seluruh Indonesia, hal itu akan mempengaruhi proses belajar mengajar karena guru belum mampu menggunakan

teknologi tersebut, akibatnya adalah banyak guru yang hanya memberikan materi dan tugas kepada siswa yang bersifat seadanya serta dikerjakan secara mandiri oleh siswa di rumah masing-masing. Hal tersebut tentu tidak akan membuat pembelajaran secara maksimal dan terkesan hanya menjadi beban bagi peserta didik dengan berbagai tugas yang harus dikerjakan dari berbagai mata pelajaran.

Banyaknya permasalahan tersebut bisa diakibatkan oleh banyaknya guru yang belum siap dengan kondisi pembelajaran yang berubah drastis. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan guru dalam menguasai teknologi sehingga pembelajaran secara daring sangat sulit dijalankan. Oleh karena itu pelatihan tentang pembelajaran daring sangat dibutuhkan oleh para guru MA Darul Huda Klepu.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 15 dan 16 februari 2021 di Ruang Sekolah MA Darul Huda Klepu bersama dengan Bapak/ Ibu Guru Dusun Klepu Desa Klepu Kecamatan Sumber Manjing Wetan Kabupaten Malang. Dalam proses pelaksanaannya dilalui beberapa tahap:

1. Mengidentifikasi masalah

Alasan utama/permasalahan yang mendasari dilakukannya kegiatan ini adalah tidak semua sekolah mempunyai Guru yang mempunyai kualifikasi atau keahlian serta sekolah yang bisa menunjang pembelajaran *Daring* terutama sekolah yang ada di pelosok dan sekitarnya masih banyak menemui kendala masalah jaringan serta ditambah lagi dengan belum dilengkapinya infrastruktur yang mendukung seperti *wifi* dan perlengkapan lainnya. Hal yang sangat penting menjadi kekuatan adalah:

- a) Bapak dan Ibu Guru menyambut baik pelaksanaan kegiatan yang direncanakan secara aktif dan antusias.
- b) Menyediakan aplikasi pembelajaran KineMaster.
- c) Proses pembelajaran melalui KineMaster agar menarik minat belajar siswa.

Sulitnya koordinasi waktu dengan Bapak / Ibu guru menjadi salah satu masalah yang dinilai sebagai kelemahan. Tantangan lainnya adalah sebagian besar Bapak / Ibu guru belum terbiasa dalam penggunaan aplikasi dalam membantu proses pembelajaran. Hasil dari kegiatan ini dapat menjadi motivasi bagi sekolah sekitar dalam membuat pembelajaran yang menarik meskipun melalui *Daring*.

2. Sosialisasi

Pada tahap ini merupakan sosialisasi kegiatan pemanfaatan Media pembelajaran *Daring* yang efektif dalam masa pandemic Covid 19. Pada tahap ini, kami akan menunjukkan manfaat dan konsep penerapan media pembelajaran *Daring* agar tetap membuat siswa semangat untuk belajar.

3. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, yaitu melakukan pengurusan izin/rekomendasi melakukan kegiatan dalam rangka Pelatihan di MA Darul Huda berupa izin untuk melakukan kegiatan. Tahap selanjutnya adalah Bapak / Ibu Guru mempersiapkan semua peralatan pelatihan serta mengunduh aplikasi KineMaster dan selanjutnya melakukan pertemuan di ruang kelas untuk persiapan materi dan Pelatihan.

4. Implementasi Aktivitas dan Alur Kerja

Setelah mengidentifikasi permasalahan dan melaksanakan sosialisasi, langkah selanjutnya adalah melakukan pelatihan penerapan media pembelajaran daring yang efektif. Selama pelatihan, peserta mengikuti seluruh proses dengan memahami konsep teoritis serta mempraktikkannya. Yang perlu dipahami dan dipraktikkan oleh salah satu peserta terkait tata cara membuat media pembelajaran daring yang efektif. Prosedurnya adalah sebagai berikut:

- a. Install Aplikasi KineMaster di Playstore atau Applestore.
- b. Setelah Menginstall register dan login
- c. Setelah Login maka guru bisa memasukkan materi pembelajaran atau Video yang dibuat oleh guru tentang materi pembelajaran tertentu.
- d. Selanjutnya, setelah guru memasukkan materi pembelajaran dan Video yang relevan dengan materi pembelajaran tersebut, guru bisa melihat hasilnya terlebih dahulu sebelum di *share* ke siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penggunaan media pembelajaran jarak jauh atau daring dilakukan dengan penjelasan tentang konsep media pembelajaran daring, sebelum masuk pada tahap pelatihan pemateri berusaha memberikan pemahaman tentang media pembelajaran daring kepada peserta pelatihan bahwa banyaknya media-media online akhir-akhir ini bisa dimanfaatkan sebagai media dalam menunjang aktivitas pembelajaran (Yarmaidi et al, 2022). Dipertegas lagi oleh pemateri kepada peserta pelatihan bahwa media-media online itu sangat gampang digunakan, hal itu dimaksudkan agar peserta pelatihan mempunyai semangat dan motivasi dalam menerima materi pelatihan karena memang harus diakui para peserta pelatihan adalah guru-guru yang mempunyai kemampuan IT yang masih belum mumpuni.

Pelatihan ini dilakukan di ruang kelas MA Darul Huda Klepu dalam dua kali pertemuan dan dilakukan dalam 3 jam. Pertama adalah penyampain materi tetang konsep media pembelajaran online serta kebijakan pemerintah tentang pembelajaran online dan sharing season dengan peserta pelatihan, kemudian setelah itu diberikan kesempatan kepada peserta pelatihan untuk menyampaikan kendala-kendala yang dialami selama pembelajaran daring, dari beberapa pendapat para peserta pelatihan dapat disimpulkan bahwa masih banyak peserta pelatihan belum menguasai tekhnologi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, karena guru cenderung memberikan tugas mandiri kepada siswa untuk dikerjakan di rumah, hal tersebut tentu akan membebani siswa dan orang tua yang cenderung mengerjakan tugas-tugas tersebut. Setelah mengetahui hal tersebut pemateri melanjutkan dengan pelatihan membuat video pembelajaran menggunakan KineMaster, materi disalurkan dengan metode menjelaskan langsung dan memandu peserta pelatihan untuk mempraktikkan membuat video pembelajaran menggunakan KineMaster seperti gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Pemateri Memandu Salah Satu Peserta Pelatihan

Setelah peserta mempraktikkan sendiri dalam pembuatan video pembelajaran menggunakan KineMaster dan semua peserta sudah memahami maka pelatihan ini ditutup dengan memberikan evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta pelatihan, evaluasi langsung dilakukan pada saat sebelum penutupan yaitu memberikan kesempatan kepada beberapa para peserta pelatihan untuk menunjukkan hasil dari video pembelajarannya yang telah dibuat, setelah selesai maka pelatihan tersebut resmi ditutup.

Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilakukan maka dapat dijelaskan bahwa guru sudah mulai memahami cara menggunakan salah satu media pembelajaran yaitu membuat media pembelajaran dengan menggunakan KineMaster. Namun masih perlu kiranya pendampingan selanjutnya agar guru lebih mahir dalam menggunakan teknologi khususnya media pembelajaran selama masa pandemi ini.

SIMPULAN

Kegiatan PKM pelatihan Penerapan Media Pembelajaran Daring Yang Efektif Dalam Masa Pandemi Covid 19 ini telah mampu meningkatkan pemahaman peserta yang mayoritasnya adalah guru dalam mengaplikasikan dan mengintegrasikan media pembelajaran berbasis daring dalam pembelajaran sehari-hari. Hal tersebut terlihat dari hasil evaluasi yang dapat disimpulkan bahwa media-media yang dibuat oleh para peserta sudah layak diberikan kepada siswa. Selain itu berdasarkan penilaian juga dapat dikatakan bahwa pemahaman para peserta yang mengikuti pelatihan terhadap penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran telah meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada MA Darul Huda Klepu serta Bapak/ Ibu Guru Dusun Klepu Desa Klepu Kecamatan Sumber Manjing Wetan Kabupaten Malang yang telah memfasilitasi terselenggaranya kegiatan ini, Serta Kepala Sekolah MA Darul Huda Klepu Dusun Klepu Desa Klepu Kecamatan Sumber Manjing Wetan Kabupaten Malang yang telah memberikan dukungannya untuk keberhasilan setiap program kegiatan yang telah direncanakan.



DAFTAR RUJUKAN

- A. G. Prawiyogi, A. Purwanugraha, G. Fakhry, and M. Firmansyah. (2020). Efektifitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Siswa di SDIT Cendekia Purwakarta. *J. Pendidik. Dasar*, 11(1), 94–101.
- A. M. Basar. (2021). Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di SMPIT Nurul Fajri-Cikarang Barat-Bekasi). *Edunesia J. Ilm. Pendidik*, 2(1), 208–218.
- C. Sohrabi *et al.* (2020). World Health Organization declares global emergency: A review of the 2019 novel coronavirus (COVID-19). *Int. J. Surg.* 76(Februari), 71–76.
- R. Dwiyanaputra, I. G. P. S. Wijaya, F. Bimantoro, G. S. Nugraha, and A. Aranta. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zoom Untuk Proses Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di SD Negeri 10 Cakranegara. *J. Begawe Teknol. Inf*, 2(1), 62–69.
- R. Pakpahan and Y. Fitriani. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal Inf. Syst. Applied, Manag. Account. Research)*, 4(2), 30–36.
- R. Pertiwi and S. Utama. (2020). Membudayakan Kelas Digital Untuk Membimbing Siswa dalam Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19. *JKTP J. Kaji. Teknol. Pendidik.*, 3(4), 350–365.
- Rustantono, H. (2021). Pendampingan Kualitas Pendidikan di Era Pandemi. *Madaniya*, 2(4), 355-360.
- Rustantono, H., Kusumaningrum, D. ., & Rasyid, H. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Kulit Singkong Menjadi Keripik. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 2(1), 31–37.
- S. Y. Ariadhy, S. Nurohman, D. Arkum, W. Handini, and F. Ferdiana. (2020). Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh Di Era Pandemi Covid-19. *Ariadhy, Shulby Yozar Nurohman, Sabar Arkum, Darol Handini, Widya Ferdiana*, 1(3), 220.
- Y. Yusrizal, B. S. Lubis, F. Fatmawati, and D. Muzdalifah. 2020. Pengaruh Metode Visit Home dan Pola Bimbingan Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar di Era Pandemi Covid-19. *J. Temat.*, 10 (3): 129–135.
- Yurmaidi *et al.* (2022). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Ict Berbasis Virtual Class Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat BUGUH*, 2(2).
- Yusrizal, Y., & Fatmawati, F. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Daring sebagai Alternatif Pembelajaran Era Pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(6), 297-301.
- Zulfikar. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Zoom Terhadap Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *J. Ilm. Pranata Edu*, 2(1), 33–39.